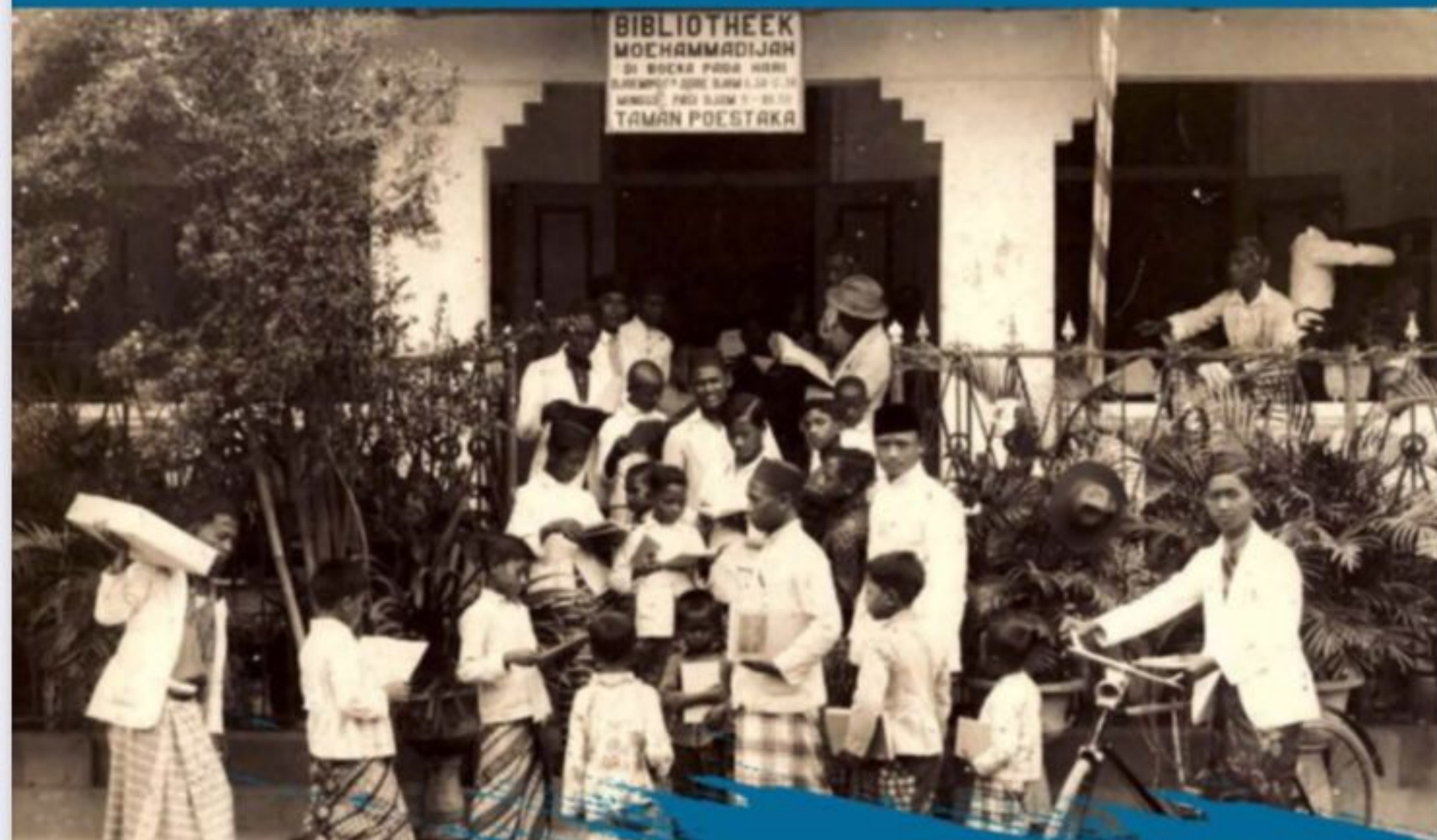


Anang Masduki

# NGENGER

Dari Komunikasi antar Budaya  
menuju Transformasi Ideologi

*Studi Pergerakan Muhammadiyah  
di Tempurrejo, Ngawi dan Grogol, Ponorogo tahun 1950-2000*



**Prolog : Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed**  
Sekertaris Umum PP Muhammadiyah

**Epilog : Prof. Hyun-Jun Kim, Ph.D**  
Professor, Department of Cultural Anthropology, Kangwon  
National University, South Korea

**UAD**  
PRESS



*Ngèngèr*: dari Komunikasi Antarbudaya Menuju Transformasi Ideologi

Copyright © 2022 Anang Masduki

ISBN: 978-623-5635-71-2

e-ISBN: 978-623-5635-72-9

16 x 24 cm, xx + 264 hlm

Cetakan Pertama, Desember 2022

Penulis : Anang Masduki

Editor : Budi Asyhari-Afwan, Wulan Cahya Anggraeni

Layout : Dyah Intan P.

Cover : Prayudha

Diterbitkan oleh:

**UAD PRESS**

(Anggota IKAPI dan APPTI)

Alamat Penerbit:

Kampus II Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Pramuka No.42, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta

Telp. (0274) 563515, Phone (+62) 882 3949 9820

*All right reserved.* Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang atau mengubah dalam bentuk apa pun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Anang Masduki

# *NGÈNGÈR*

*dari Komunikasi Antarbudaya Menuju  
Transformasi Ideologi*

Studi Pergerakan Muhammadiyah di Tempurrejo (Ngawi)  
dan Grogol (Ponorogo) 1950-2000

**UAD**  
P R E S S



Hidup selalu berubah, berkembang, bertransformasi. Demografi dan alam natural terus berdialektik. Begitulah tajdid lapis terbawah penuh daya kreatif yang tidak jarang berlangsung lebih cepat dibanding respons komunitas aktivis di tingkat yang lebih tinggi. Dinamika gerakan Muhammadiyah di lapangan tersebut dapat dibaca lebih detail dari laporan penelitian Anang. Meskipun penggunaan diksi "Islam autentik" dapat menimbulkan kesalahpahaman.

*(Prof. Abd Munir Mul Khan, Penulis buku "Islam Murni" dan Profesor Filsafat Pendidikan Islam UMS)*

Tidak tepat Muhammadiyah dianggap anti terhadap tradisi dan kebudayaan. Dalam HPT disebutkan tradisi dan kebudayaan boleh dijalankan sebagai alat berdakwah. Bahkan, dalam Muktamar Banda Aceh, Muhammadiyah telah mencanangkan Dakwah Kultural. Buku ini sangat layak untuk dibaca warga Muhammadiyah, apalagi para pemangku budaya dan tradisi, agar memperoleh perspektif berbeda dan mencerahkan. Ibarat minum kopi, bagi yang tidak terbiasa menikmatinya akan terasa pahit, tetapi setelah mencoba dan meresapi akan terasa faedahnya.

*(Jumaldi Alfi, Seniman-Budayawan Muhammadiyah)*

Data etnografis menambah "darah" dan "daging" pada kerangka argumentasi dan memungkinkan pembaca untuk mengapresiasinya, sehingga kita dapat menemukan perspektif baru tentang ngèngèr. Data etnografi buku ini memang tidak dapat disejajarkan dengan data yang dikumpulkan antropolog. Namun, penulisnya adalah seorang sarjana ilmu komunikasi. Artinya, penulis telah melakukan upaya melampaui batas-batas keilmuan, sebuah upaya yang cukup berharga.

*(Hyung-Jun Kim, Professor, Department of Cultural Anthropology, Kangwon National University, South Korea)*

Ini bukan laporan yang mudah dipahami karena tema yang diusung bukan perkara gampang. Dinamika transformasi "ideologi" dari kultur NU menjadi Muhammadiyah di sebuah wilayah. Hubungan Muhammadiyah-NU mempunyai dinamika tersendiri yang sangat kompleks dan dinamis. Keluarga saya adalah pegiat organisasi Muhammadiyah, tetapi hidup dalam kultur NU. Tentu saja, apa yang saya amati dan yang saya alami, tidak dan belum tentu sama dengan yang terjadi di tempat lain. Buku ini sangat berguna karena "transformasi ideologi" juga bukan perkara yang saklek, tetapi sekaligus memberi kita satu informasi menarik, yang mungkin tidak terjadi di daerah lain. Dengan begitu, karya ini melengkapi banyak karya lain, sehingga cakrawala pengetahuan kita tentang relasi Muhammadiyah-NU menjadi lebih kaya.

*(Puthut EA, penulis dan Kepala Suku Mojok)*

**UAD**  
**PRESS**

<https://bookstore.uad.ac.id/>  
f UAD Press  
@UADPress\_  
uadpress@uad.ac.id  
0882 3949 9820





PRAKATA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
PROLOG.....	1
PENDAHULUAN.....	5

**TRADISI NGÈNGÈR DALAM KOMUNIKASI ANTARBUDAYA..... 15**

A.Tradisi Ngèngèr.....	22
B.Komunikasi Antarbudaya.....	27
C.Kajian Seputar Ngèngèr.....	29

**SOSIOLOGIS-ANTROPOLOGIS TRADISI NGÈNGÈR DI NGAWI..... 33**

A.Sejarah Perguruan Muhammadiyah Tempurrejo.....	33
B.Latar Belakang Pemuda Grogol sebelum Ngèngèr.....	48
C.Proses Terjadinya Ngèngèr.....	63
D.Aktivitas Selama Ngèngèr.....	68

**KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM TRADISI NGÈNGÈR..... 75**

A.Culture Shock dan Etnosentrisme.....	75
B.Culture Shock Selama Ngèngèr.....	79
C.Etnosentrisme Selama Ngèngèr.....	84
D.Ngèngèr dan Mengatasi Hambatan Komunikasi.....	94

**TRADISI NGÈNGÈR DAN TRANSFORMASI IDEOLOGI..... 101**

A.Transformasi Ideologi.....	101
B.Kaderisasi Islam Autentik saat Ngèngèr.....	111
C.Proses Transformasi Ideologi.....	123

**NGÈNGÈR DAN PERUBAHAN SOSIAL..... 131**

A.Kilas Sosiologis dan Demografis Desa Grogol.....	134
B.Biografi Tokoh Muhammadiyah Grogol, Ponorogo Generasi Awal.....	144
C.Sejarah Berdirinya Ranting Muhammadiyah Desa Grogol.....	157

**PARADIGMA ISLAM AUTENTIK A LA MUHAMMADIYAH GROGOL..... 165**

A.Agama dalam Pandangan “Kaum Alit”.....	172
B.Dinamika Elit Muhammadiyah.....	184
C.Paradigma Islam Autentik a la Muhammadiyah Grogol.....	191

**MODERASI DAN INTERNALISASI “ISLAM AUTENTIK”..... 201**

A.Moderasi Islam Autentik.....	201
B.Internalisasi Purifikasi Islam Autentik.....	228
C.Modifikasi Praktik Purifikasi.....	236

**PENUTUP..... 243**

EPILOG.....	247
-------------	-----